

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DENGAN METODE ANALISIS HIRARKI PROSES  
(AHP)**

**Romasi Patresia Simamora<sup>1</sup>, Dame Ifa Sihombing<sup>2</sup>, Adi Suarman Situmorang<sup>3</sup>**

Email : [romasi.simamora@student.uhn.ac.id](mailto:romasi.simamora@student.uhn.ac.id), [damesihombing@uhn.ac.id](mailto:damesihombing@uhn.ac.id),  
[adisuarmansitumorang@uhn.ac.id](mailto:adisuarmansitumorang@uhn.ac.id)

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, HKBP Nommensen, Medan,  
Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Minat belajar merupakan aspek penting dalam keberhasilan akademik siswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan, dan perhatian. Metode AHP digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan faktor yang memiliki bobot paling besar dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 100 siswa di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Medan dan dianalisis menggunakan teknik perbandingan berpasangan dalam Analisis Hirarki Proses (AHP). Hasil perengkingan faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa yang di analisa dengan Analisis Hirarki Proses (AHP) yang terdiri dari empat kriteria dan tiga belas sub kriteria. Dari hasil analisis data berdasarkan penilaian matriks perbandingan berpasangan di peroleh bobot 0,56 untuk ketertarikan, bobot 0,26 untuk perhatian, bobot 0,10 untuk perasaan senang, bobot 0,06 untuk keterlibatan siswa. Analisis Konsistensi dilakukan untuk memastikan validitas data, dan hasil menunjukkan bahwa nilai Consistency Ratio (CR) 0,02 atau lebih kecil 0,1 dan telah memenuhi kriteria yang di persyaratkan. Berdasarkan analisis AHP, diperoleh bahwa faktor Ketertarikan menjadi bobot tertinggi, yang menunjukkan bahwa faktor ini paling dominan dalam meningkatkan minat belajar siswa di ikuti dengan faktor perhatian, perasaan senang dan keterlibatan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ketertarikan siswa terhadap matematika memiliki peran paling penting dalam meningkatkan minat belajar. Oleh karena itu, disarankan kepada pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik guna meningkatkan keterlibatan serta perhatian siswa dalam pembelajaran matematika.

**Kata kunci:** Minat belajar, Analytic Hierarchy Process (AHP), ketertarikan, perhatian, perasaan senang, keterlibatan

**Abstract**

*This study aims to analyze the factors that influence students' interest in learning mathematics at SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method. Interest in learning is an important aspect in students' academic success, which is influenced by various factors such as interest, feelings of pleasure, involvement, and attention. The AHP method is used in this study to determine the factors that have the greatest weight in influencing students' interest in learning. Data were collected through questionnaires to 100 students at SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Medan and analyzed using paired comparison techniques in the Analysis Hierarchy Process (AHP). The results of the ranking of factors that influence students' interest in learning mathematics were analyzed using the Analysis Hierarchy Process (AHP) consisting of four criteria and thirteen sub-criteria. From the results of data analysis based on the assessment of the paired comparison matrix, a weight of 0.56 was obtained for interest, a weight of 0.26 for attention, a weight of 0.10 for feelings of pleasure, and a weight of 0.06 for student involvement. Consistency Analysis was conducted to ensure data validity, and the results showed that the Consistency Ratio (CR) value was 0.02 or less than 0.1 and had met the required*

Romasi Patresia Simamora, Dame Ifa Sihombing, Adi Suarman Situmorang| Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP) *criteria. Based on the AHP analysis, it was obtained that the Interest factor had the highest weight, which indicated that this factor was the most dominant in increasing students' interest in learning followed by attention, feelings of pleasure and student involvement. The conclusion of this study is that students' interest in mathematics has the most important role in increasing interest in learning. Therefore, it is recommended for educators to apply more interactive and interesting learning methods to increase students' involvement and attention in learning mathematics.*

**Keywords:** *Interest in learning, Analytic Hierarchy Process (AHP), interest, attention, feeling of pleasure, involvement*

## PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran yang mesti di pelajari siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Menurut Sumeda (Lidwina et al., 2021) menjelaskan bahwa matematika mempelajari pola, struktur, ruang dan perubahan. Pembelajaran matematika juga dapat membuat siswa menjadi lebih berpikir kreatif, sistematis, logis, dan kritis. Maka dari itu, matematika perlu dipelajari siswa sejak dini (Valentina & Wulandari, 2022).

Matematika merupakan suatu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan. Kita dapat melihat dalam kehidupan sehari-hari yang tidak lepas dari peranan matematika bahkan matematika dapat dikatakan sebagai induknya ilmu pengetahuan. Manfaat matematika sebagai saran berpikir dalam yang sangat diperlukan dalam perkembangan ilmu. Peranan matematika yang sangat penting inilah yang menuntut peserta didik untuk dapat memahami dan menyukai pelajaran matematika.

Keberhasilan dalam mewujudkan suatu pendidikan perlu adanya proses belajar. Faktor dalam proses belajar salah satunya terdapat pada diri sendiri, sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar perlu adanya minat belajar. Menurut Sumarmo (Apriyanto & Herlina, 2020) minat belajar dapat timbul pada diri sendiri atau dorongan dari orang lain. Sedangkan Menurut Slameto ingin memiliki sesuatu atau sebuah kegiatan sesuai dengan keinginan diri sendiri. Selain itu, menurut mengatakan bahwa minat dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan memiliki rasa senang serta kenikmatan. Minat dalam proses pembelajaran sangat penting bagi setiap siswa, karena jika siswa tidak minat dengan salah satu pelajaran di sekolah akan sulit bagi siswa mengikuti setiap pembelajaran tersebut berlangsung. Jika siswa tidak memiliki minat untuk belajar maka tidak akan semangat untuk ke sekolah. Jika siswa belajar dengan memiliki minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat akan menimbulkan daya tarik sesuatu sehingga akan melakukan apapun agar mencapai atau mendapatkan apa yang diinginkannya (Mattolianga et al., 2020).

Dari pendapat diatas dapat di katakan bahwa minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran adalah salah satu aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Minat yang tinggi pada pelajaran tertentu, seperti Matematika, dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Namun, di banyak sekolah, pelajaran Matematika sering dianggap sulit dan kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Minat, bakat dan kemampuan serta belajar memiliki peran utama pada menetapkan level kesuksesan pembelajaran peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat yang baik kepada pelajaran sehingga prestasi belajar bisa baik juga, sebaliknya peserta didik yang memiliki minat belajar yang tidak baik sehingga bisa mengakibatkan juga kepada prestasi peserta didik yang tak baik juga. Secara psikologis, belajar ialah sebuah kegiatan perubahan yakni perubahan perilaku laku menjadi hasil dari interaksi bersama lingkungannya pada mencukupi keperluan hidupnya (Fimansyah, 2015).

Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar matematika salah satunya terdapat pada diri sendiri. Minat belajar matematika siswa dipengaruhi oleh ketertarikan, keterlibatan, perhatian, dan perasaan senang (Jagom et al., 2020). Ketertarikan muncul ketika siswa merasa materi relevan dan disampaikan dengan cara yang menarik, seperti melalui permainan atau teknologi interaktif.

Romasi Patresia Simamora, Dame Ifa Sihombing, Adi Suarman Situmorang | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP)

Keterlibatan meningkat jika siswa aktif dalam diskusi, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Perhatian dapat dipertahankan dengan metode pengajaran yang variatif dan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, perasaan senang saat belajar matematika akan meningkatkan motivasi, terutama jika didukung oleh apresiasi dari guru dan suasana yang menyenangkan. Jika keempat faktor ini terpenuhi, siswa akan lebih antusias dan percaya diri dalam memahami matematika. Untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor tersebut, perlu dilakukan analisis yang komprehensif menggunakan metode yang tepat (Rawa et al., 2021).

Selama pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti mengamati bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di sekolah masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, minimnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas, serta rendahnya inisiatif untuk bertanya atau berdiskusi. Beberapa siswa menyatakan bahwa matematika sulit dipahami dan cenderung membosankan, sementara yang lain merasa metode pengajaran kurang menarik (Friantini & Winata, 2019).

Salah satu metode yang bisa digunakan adalah Analitik Hirarki Proses, yang memungkinkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, seorang pakar matematika. Metode ini dirancang untuk menyelesaikan masalah kompleks dengan cara menyusun hierarki yang mencakup kriteria, pihak-pihak terkait, serta hasil yang diinginkan. Selain itu, AHP memanfaatkan berbagai pertimbangan untuk menentukan bobot atau prioritas dalam pengambilan keputusan. AHP mampu memecah-mecah suatu situasi yang kompleks, tak terstruktur ke dalam bagian-bagian komponennya, menata bagian atau variabel dalam suatu susunan hirarki, memberi nilai numerik pada pertimbangan subyektif tentang relatif pentingnya setiap variabel, dan mensintesiskan berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi pada suatu situasi (Yuniarti, 2019).

Dalam konteks penelitian ini hierarki yang di bangun bertujuan untuk mengevaluasi faktor faktor yang paling mempengaruhi minat belajar, seperti rasa senang, adanya perasaan tertarik dalam belajar matematika, adanya perhatian dalam belajar matematika, dan peserta didik terlibat dalam belajar matematika. Metode ini relevan karena dapat membantu menentukan bobot kepentingan relatif setiap faktor terhadap minat belajar siswa dan memberikan hasil yang terstruktur dan mendalam untuk melihat faktor apa yang paling mempengaruhi minat belajar siswa.

Penelitian sebelumnya telah menggunakan metode Analisis Hirarki Proses (AHP) untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan dan prioritas dalam berbagai konteks. Menurut penelitian Agnia & Husni (Ani et al., 2019) Analisis Hirarki Proses dapat di jadikan sebagai alat bantu dalam menentukan mahasiswa berprestasi dengan adanya data kuantitatif serta adanya tingkat validitas konsistensi hierarki. Penelitian oleh Adhina et al., (2021) metode Fuzzy Analisis Hirarki Proses digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat dengan menentukan bobot prioritas pada setiap kriteria dengan hasil kriteria utama pemahaman ekstrapolasi adalah yang paling berpengaruh dalam tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya oleh Sihombing et al., (Kadarisma et al., 2019) juga menggunakan metode AHP dalam menentukan faktor yang paling mempengaruhi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) khususnya pada mahasiswa berprestasi pada program studi pasca sarjana magister pendidikan matematika, pada penelitian tersebut faktor dosen, mahasiswa, dan lingkungan belajar, dengan hasil yang mampu memberikan gambaran prioritas berdasarkan bobot pentingnya masing-masing faktor.

Dari latar belakang permasalahan tersebut penulis ingin menganalisis tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan dengan metode Analisis Hirarki Proses. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik dan pengelola sekolah untuk memahami aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar

Romasi Patresia Simamora, Dame Ifa Sihombing, Adi Suarman Situmorang| Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP) dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan prestasi akademik siswa (Widyastuti et al., 2020). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang pendidikan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.

## **METODE**

Metode penelitian adalah suatu proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, pengklasifikasian, dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan penerapan metode Analisis Hirarki Proses (AHP) (Jauhari et al., 2023).

Deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar Matematika siswa. Teknik ini melibatkan pengumpulan data berbasis angka, seperti kuesioner, yang selanjutnya dianalisis secara statistik (Armania et al., 2018).

Analisis Hirarki Proses (AHP) digunakan untuk memecah persoalan kompleks (faktor-faktor minat belajar) menjadi hierarki yang terstruktur. Melalui analisis ini, masing-masing faktor dibandingkan secara berpasangan untuk menentukan tingkat kepentingannya secara relatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh prioritas faktor yang paling dominan berdasarkan persepsi siswa dan guru (Rohani & Zulfah, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menggambarkan kondisi, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan, Tegal Sari Mandala II, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan di bulan Maret tahun 2025. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII, di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Sampel diambil dengan teknik Sampling Jenuh, yaitu menggunakan semua anggota populasi di ambil sebagai sampel.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket (Fatimah et al., 2021). Menurut pendapat Kartini Kartono “ angket adalah suatu penyelidikan tentang masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan beberapa formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atas tanggapan (respon) tertulis seperlunya”. Jadi angket adalah daftar pertanyaan untuk diisi atau dijawab oleh sejumlah orang seperti responden guna mendapatkan tanggapan tertulis yang diperlakukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket minat belajar matematika yang telah valid dan sudah dipakai sebelumnya yang diakses dari [repo.undiksha.ac.id](http://repo.undiksha.ac.id) (GUSTINA, 2020).

Angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari siswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar Matematika. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Pertanyaan dapat berbentuk terbuka (responden bebas menjawab dengan kata-kata sendiri) atau tertutup (responden memilih jawaban yang sudah disediakan). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa (Yanti et al., 2018).

Dalam penelitian dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan menggunakan Metode AHP", teknik analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi minat belajar matematika menggunakan pendekatan kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Penyusunan Hirarki

Struktur hirarki untuk analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa ini terdiri dari tiga bagian utama seperti pada gambar 3.1 antara lain, Tujuan: Tingkat teratas faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika. Kriteria: Tingkat kedua terdiri dari empat kriteria: Perasaan senang (K1), Perhatian (K2), Ketertarikan (K3), dan Keterlibatan siswa (K4). Dengan mempunyai Sub Kriteria pada masing masing kriteria. Sub Kriteria : Tingkat ketiga penguraian dari kriteria. Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika (SK 1.1), kesan siswa saat mengikuti pembelajaran matematika (SK 1.2) , perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika (SK 1.3) , siswa memperhatikan saat mengikuti pembelajaran matematika (SK 2.1) ,siswa memperhatikan saat diskusi (SK 2.2) , siswa memperhatikan saat guru menerangkan (SK 2.3) , adanya rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika (SK 3.1) , penerimaan siswa saat di beri tugas/PR oleh guru (SK 3.2) , adanya kemauan dalam belajar (SK 3.3) , bersemangat dalam pembelajaran (SK 3.4) , kesadaran siswa untuk belajar mandiri (SK 4.1) , kesadaran siswa untuk mengulangi kembali pelajaran (SK 4.2) , dan kegiatan siswa di sekolah (SK 4.3) (P. K. Putri et al., 2020).

Dari masing masing kriteria dan sub kriteria akan dibandingkan dengan yang lainnya dengan tujuan untuk melihat tingkat kepentingan masing masing kriteria berdasarkan matriks perbandingan berpasangan (Sutriyani, 2020).

### Matriks Perbandingan Berpasangan

Matriks perbandingan berpasangan digunakan untuk membandingkan elemen elemen dalam suatu kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya. Dalam hal ini untuk membandingkan setiap elemen kriteria dan elemen sub kriteria di peroleh dari rata rata pengisian angket yang di isi oleh 100 siswa di SMP Negeri 5 Percut

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Lamda Maksimum**

	K1	K2	K3	K4	Jumlah		$\lambda$ maks
K1	0,1	0,08	0,11	0,12	0,43	4,02	4,0686
K2	0,32	0,26	0,18	0,31	1,08	4,07	
K3	0,53	0,8	0,56	0,43	2,33	4,15	
K4	0,05	0,05	0,08	0,06	0,24	4,02	
			Jumlah				<b>16,27</b>

Untuk mendapatkan nilai lamda jumlah dari kolom setelah di bagi dengan prioritas akan di bagi dengan jumlah elemen yaitu 4.

$$= 16,27/4 = 4,0686 \text{ maka ini adalah nilai dari lamda maksimum.}$$

### Menguji Konsistensi Proses penilaian Kriteria

Selanjutnya setelah mendapatkan lamda maksimum maka akan dilakukan perhitungan *Consistency Indeks(CI)* dan *Consistency Ratio(CR)* dengan syarat  $CR < 0,1$  agar di katakan konsisten.

$$CI = \frac{\lambda - n}{n - 1} \quad CI = \frac{(4,0686 - 4)}{(4 - 1)} = 0,022887$$

Setelah nilai *Consistency Ratio* maka selanjutnya adalah menentukan *Random Indeks (RI)* dengan melihat Skala Random Indeks AHP pada Tabel 2.2 dengan jumlah elemen adalah 4 nilai RI nya adalah 0,9

$$CR = \frac{CI}{RI} \quad CR = \frac{0,022887}{0,9} = 0,02543$$

Romasi Patresia Simamora, Dame Ifa Sihombing, Adi Suarman Situmorang| Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Consistency Ratio (CR)* < 0,1 maka dapat dikatakan bahwa hasil perbandingan tingkat kepentingan antar faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar Matematika sudah benar dengan tingkat konsisten penilaian di terima sesuai aturan Saaty dalam Analisis Hirarki Proses (AHP).

Penilaian/pembobotan antar Sub Kriteria

Dengan cara yang sama dilakukan perbandingan antar kriteria dengan tujuan untuk menganalisis tingkat kepentingan pada masing masing sub kriteria. Matriks Perbandingan dari beberapa Sub kriteria di bandingkan sesuai dengan skala perbandingan berpasangan dalam Metode Analisis Hirarki Proses(AHP).

Perhitungan Nilai *Eigen Vektor* Sub Kriteria

Dengan cara yang sama juga seperti pada penghitungan nilai Eigen Vektor Kriteria akan di lakukan juga dalam perhitungan nilai eigen vektor Sub Kriteria. Dan untuk mencari nilai lamdanya juga akan dilakukan perhitungan yang sama sehingga di dapatkan hasil sebagai berikut:

$$\Rightarrow \lambda \text{ maks} = 9,19/ 3 = 3,06$$

Menguji Konsistensi Proses penilaian Sub Kriteria

a. Pengujian Konsistensi Proses Penilaian Sub Kriteria 1

$$CI = \frac{\lambda - n}{n - 1} = \frac{(3,038715 - 3)}{(3 - 1)} = 0,019357$$

$$RI = 5,8$$

$$CR = \frac{CI}{RI} = \frac{0,019357}{5,8} = 0,003337 < 0,1 \text{ Konsisten}$$

b. Pengujian Konsistensi Proses Penilaian Sub Kriteria 2

$$CI = \frac{\lambda - n}{n - 1} = \frac{(3,436 - 3)}{(3 - 1)} = 0,218487$$

$$RI = 5,8$$

$$CR = \frac{CI}{RI} = \frac{0,218487}{5,8} = 0,03767 < 0,1 \text{ Konsisten}$$

c. Pengujian Konsistensi Proses Penilaian Sub Kriteria 3

$$CI = \frac{\lambda - n}{n - 1} = \frac{(4,11847 - 4)}{(4 - 1)} = 0,03949$$

$$RI = 0,9$$

$$CR = \frac{CI}{RI} = \frac{0,03949}{0,9} = 0,04388 < 0,1 \text{ Konsisten}$$

d. Pengujian Konsistensi Proses Penilaian Sub Kriteria 4

$$CI = \frac{\lambda - n}{n - 1} = \frac{(3,065 - 3)}{(3 - 1)} = 0,03291$$

$$RI = 5,8$$

$$CR = \frac{CI}{RI} = \frac{0,03291}{5,8} = 0,00567 < 0,1 \text{ Konsisten}$$

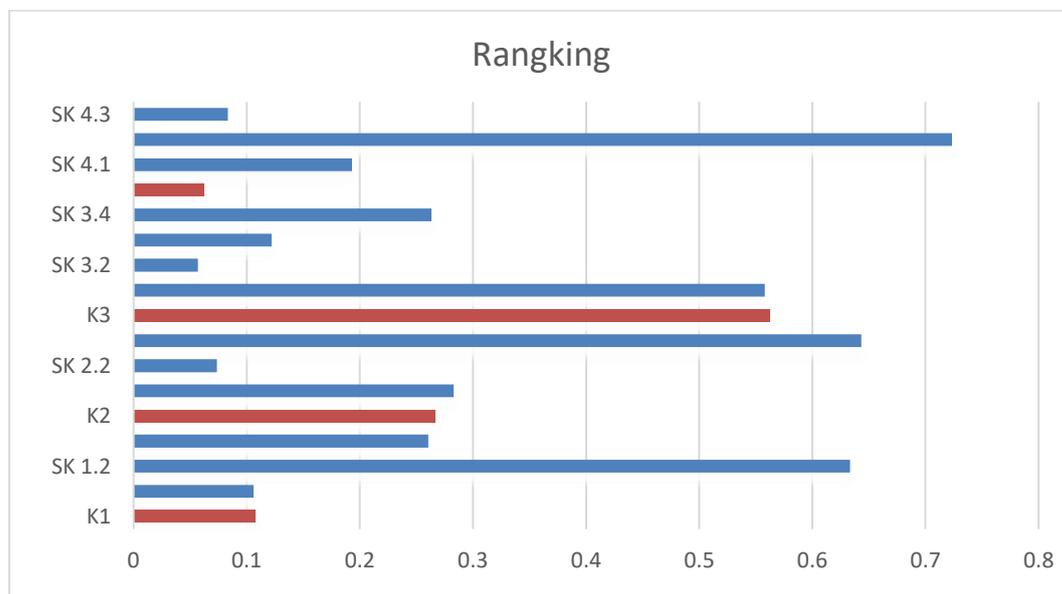
## Hasil Perangkingan

Hasil perangkingan faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di

Romasi Patresia Simamora, Dame Ifa Sihombing, Adi Suarman Situmorang | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP) diperoleh berdasarkan angket yang telah di berikan kepada 100 siswa SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Medan dengan menggunakan pendekatan hirarki sesuai dengan tingkat kepentingan masing masing.

**Tabel 2. Hasil Perangkingan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Medan**

Kriteria a	Prioritas	SK 1	Prioritas	SK 2	Prioritas	SK 3	Prioritas	SK 4	Prioritas
K1	0,1	SK 1.1	0,1	SK 2.1	0,28	SK 3.1	0,55	SK 4.1	0,19
K2	0,26	SK 1.2	0,63	SK 2.2	0,07	SK 3.2	0,05	SK 4.2	0,72
K3	0,56	SK 1.3	0,26	SK 2.3	0,64	SK 3.3	0,12	SK 4.3	0,08
K4	0,06					SK 3.4	0,26		



**Gambar 1. Hasil Perangkingan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Medan**

Berdasarkan hasil perangkingan pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Medan dengan menggunakan pendekatan Analisis Hirarki Proses (AHP) bahwa Ketertarikan (K3) menempati posisi paling atas dalam faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa dengan bobot 0,56. Di ikuti dengan Perhatian (K2) di posisi kedua dengan bobot 0,26, perasaan senang (K1) pada posisi ketiga dengan bobot 0,1 dan keterlibatan siswa (K4) pada posisi keempat dengan bobot 0,06. Analisis lebih lanjut untuk setiap sub kriteria yang menunjukkan mana yang paling penting dalam pengambilan keputusan. Pada sub kriteria yang pertama yang menempati urutan prioritas yaitu kesan siswa saat mengikuti pembelajaran matematika (SK 1.2) dengan bobot 0,63 . Pada sub kriteria kedua yang menempati urutan prioritas adalah siswa memperhatikan saat guru menerangkan (SK 2.3) dengan bobot 0,64. Pada Sub Kriteria ketiga yang menempati urutan prioritas adalah adanya rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika (SK 3.1) dengan bobot 0,55. Dan pada sub kriteria keempat yang menempati urutan prioritas yaitu kesadaran siswa untuk mengulangi kembali pelajaran (SK 4.2) dengan bobot 0,72.

Romasi Patresia Simamora, Dame Ifa Sihombing, Adi Suarman Situmorang| Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP)

Lebih rinci maka hasil yang di peroleh secara terurut kriteria faktor faktor yang paling mempengaruhi minat belajar matematika siswa adalah Ketertarikan, dengan sub kriteria adanya rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Untuk kriteria Perhatian, siswa memperhatikan guru saat guru menerangkan sebagai sub kriteria. Perasaan senang, dengan sub kriteria kesan siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Keterlibatan siswa, dengan adanya kesadaran siswa untuk mengulang kembali pelajaran.

## **Pembahasan**

Minat dalam proses pembelajaran sangat penting bagi setiap siswa, karena jika siswa tidak minat dengan salah satu pelajaran di sekolah maka akan sulit bagi siswa mengikuti setiap pembelajaran tersebut berlangsung. Menurut Efendi dan Praja (Putra et al., 2019) mengatakan bahwa jika siswa belajar dengan memiliki minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat akan menimbulkan daya tarik sesuatu sehingga akan melakukan apapun agar mencapai atau mendapatkan apa yang diinginkannya (P. D. Putri & Aji Pradana, 2021).

Hasil perangkaan faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 5 Percut Se Tuan yang di analisa dengan Analisis Hirarki Proses (AHP) terdapat empat kriteria dan tiga belas sub kriteria maka kriteria ketiga atau ketertarikan adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa dengan bobot 0,56 dan faktor yang memengaruhi kedua yaitu kriteria kedua perhatian dengan bobot 0,26. Untuk Faktor yang memengaruhi ketiga yaitu perasaan senang dengan bobot 0,10 dan faktor yang memengaruhi terakhir yaitu keterlibatan siswa dengan bobot 0,06.

Dari masing masing kriteria dan sub kriteria menjelaskan mana yang paling mempengaruhi minat belajar matematika siswa (Dores et al., 2019). Untuk Kriteria yang pertama yaitu Ketertarikan dan sub kriteria adanya rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Menurut penelitian oleh Hanipa et al. (2019), ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika menimbulkan rasa ingin tahu secara terus-menerus, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa dalam pelajaran matematika sangat diperlukan, karena dengan adanya minat belajar siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika (Rani Shyntia Paulina Sitorus, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan siswa memiliki pengaruh terbesar terhadap minat belajar matematika di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Respon siswa mengindikasikan bahwa mereka lebih tertarik belajar matematika ketika materi disampaikan dengan cara yang interaktif, seperti melalui permainan edukatif, penggunaan media digital, atau pendekatan berbasis pemecahan masalah (Kusuma & Hamidah, 2019). Sebaliknya, siswa yang merasa matematika sulit dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari menunjukkan minat belajar yang lebih rendah. Selain itu, siswa yang memiliki pengalaman positif dengan guru yang menyampaikan materi dengan cara menarik cenderung lebih antusias, sementara siswa yang hanya menerima metode pembelajaran konvensional seperti ceramah sering kali kurang termotivasi (Maharani et al., 2019). Hasil perhitungan Analytic Hierarchy Process (AHP) menegaskan bahwa ketertarikan memiliki bobot tertinggi dibanding faktor lain, sehingga peningkatan minat belajar dapat dicapai dengan mengoptimalkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan (Samosir et al., 2020).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP) di SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Medan Tahun Ajaran 2024/2025, maka di simpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 5 Percut Sei

Romasi Patresia Simamora, Dame Ifa Sihombing, Adi Suarman Situmorang| Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP)

Tuan meliputi ketertarikan, perasaan senang, keterlibatan, dan perhatian. Faktor ini memiliki peran signifikan dalam menentukan tingkat minat siswa terhadap pelajaran matematika.

2. Berdasarkan analisis AHP, penilaian matriks perbandingan berpasangan di peroleh bobot 0,56 untuk ketertarikan, bobot 0,26 untuk perhatian, bobot 0,10 untuk perasaan senang, bobot 0,06 untuk keterlibatan siswa. Analisis Konsistensi dilakukan untuk memastikan validitas data, dan hasil menunjukkan bahwa nilai Consistency Ratio (CR) 0,02 atau lebih kecil 0,1 dan telah memenuhi kriteria yang di persyaratkan.

## Referencess

- Ani, L., Winata, R., & Friantini, R. N. (2019). Perbedaan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Metode Tai Dan Pair Checks Ditinjau Dari Minat Belajar. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.15-21>
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Armania, M., Eftafiyana, S., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Siswa Smp Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1087–1094. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1087-1094>
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-Pimat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48. [https://doi.org/Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. \(2019\). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. J-Pimat: Jurnal Pendidikan Matematika, 1\(1\), 38-48.](https://doi.org/Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. J-Pimat: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 38-48.)
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Berbasis Daring. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jm.v3i2.1310>
- Fitmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Gustina, H. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdn 68 Kota Bengkulu*. Iain Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5511>
- Jagom, Y. O., Uskono, I. V, & Fernandez, A. J. (2020). Pemanfaatan Alat Peraga Matematika Sebagai Media Pembelajaran Di Sd Oebola Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdidias*, 1(5), 339–344. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i5.73>
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran Dengan Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Ptk Dan Pendidikan*, 9(1), 59–74.
- Kadarisma, G., Rosyana, T., & Nurjaman, A. (2019). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematik Siswa Smp. *Jurnal Absis*, 2(1), 121–128.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Dan Cooperative Script Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 62–67. <https://doi.org/10.24176/anargya.v2i1.3460>
- Lidwina, F. L., Melyani, Rosmayadi, & Citroesmi, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Connected Mathematics Project ( Cmp ) Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan
- Info Artikel : Diterima Agustus 2020 | Disetujui November 2020 | Dipublikasikan Desember 2020

- Romasi Patresia Simamora, Dame Ifa Sihombing, Adi Suarman Situmorang| Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP) Penalaran. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1–11.
- Maharani, A., Rini, R., & Sugiman, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(17).
- Mattolianga, L. A., Wanasari, Nur, F., Rasyidd, M. R., & Baharuddine. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Dan Self-Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. 10(1), 53–62.
- Putri, P. D., & Aji Pradana, A. B. (2021). Analisis Peran Guru Dan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdit Jam'iyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 367–373. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V6i3.224>
- Putri, P. K., Achmad Hidayatullah, & Shoffan Shoffa. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar. *Jumlahku: Jurnal Matematika Ilmiah Stkip Muhammadiyah Kuningan*, 6(1), 24–36. <https://doi.org/10.33222/Jumlahku.V6i1.885>
- Rani Shyntia Paulina Sitorus, R. S. P. S. (2021). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 8 Kota Jambi*. Universitas Batanghari.
- Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., & Ngina, M. Y. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika Berbantuan Alat Peraga Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192–199. <https://doi.org/10.38048/Jailcb.V2i2.392>
- Rohani, M., & Zulfah, Z. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran E-Learning Melalui Media Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smp Negeri 1 Kuok. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 44–55.
- Samosir, B. S., Nursahara, N., & Pohan, A. F. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran (Pakem) Di Sma Negeri 2 Siabu. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 14–21. <https://doi.org/10.26714/Jkpm.7.1.2020.14-21>
- Sutriyani, W. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pgsd Era Pandemi Covid-19. *Tunas Nusantara*, 2(1). <https://doi.org/10.34001/Jtn.V2i1.1486>
- Valentina, A., & Wulandari, M. D. (2022). Media Pembelajaran Mabeta Untuk Menguatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 601–610. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i3.2474>
- Widyastuti, R., Izzah, A., & Kusuma, S. F. (2020). Pengembangan Game “Kangaroo Jump” Sebagai Media Pembelajaran Kelipatan Persekutuan Terkecil Untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 162–176. <https://doi.org/10.21831/Jitp.V7i2.34769>
- Yanti, I., Trisoni, R., & Fajar, N. (2018). Hubungan Minat Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Pada Kelas Viii Di Smpn 1 Pariangan. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1–11.
- Yuniarti, A. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi, Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Realia Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Semester 1 Sdn Tumbang Lahung-2. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(12), 1507–1517.